

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seorang petani budidaya pembesaran ikan gurami di Desa Mekarjaya, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan usaha budidaya pembesaran ikan gurami milik responden sudah memasok pasar di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari Mei 2024 sampai dengan Juli 2025 dengan perincian kegiatan rencana penelitian yang tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2024-2025)										
	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt-Nov	Des-Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Perencanaan Penelitian											
Inventarisasi Pustaka											
Penulisan Usulan Penelitian											
Seminar Usulan Penelitian											
Revisi Makalah Usulan Penelitian											
Pangumpulan Data											
Pengolahan dan Analisis Data											
Penulisan Hasil Penelitian											
Seminar Kolokium											
Revisi Seminar Kolokium											
Sidang Skripsi											
Revisi Skripsi											

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi kasus. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan kegiatan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang. Studi Kasus juga memiliki

pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu dengan cakupan wilayah yang terbatas. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis menggunakan metode studi kasus, dimana subjek yang diteliti adalah usaha budidaya pembesaran ikan gurami Petani ikan Mekarjaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

a. Data Primer

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada responden dengan alat bantu kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian, data dari lembaga, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operaional Variabel

Upaya memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan batasan (pengertian) pada setiap variabelnya sehingga jelas dalam operasionalnya, sebagai berikut:

- a. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan memiliki sifat tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap meliputi:
 1. Sewa lahan/Pajak lahan kolam dapat dihitung dengan satuan rupiah per satu periode produksi.
 2. Penyusutan alat dapat dinilai dengan satuan rupiah (Rp) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2020):

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

3. Bunga modal tetap dihitung dengan satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).

- b. Biaya Variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dapat ditentukan oleh besar dan kecilnya jumlah produksi meliputi:
1. Bibit ikan gurami berukuran 5-6 cm (seukuran korek gas), dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
 2. Pakan buatan dapat dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 3. Pakan hijauan dapat dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 4. Vitamin dapat dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/L).
 5. Garam Ikan dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 6. Kapur dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 7. Tenaga kerja, dihitung dalam satuan hari orang kerja dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK).
 8. Bunga modal variabel dihitung dengan satuan rupiah per satu periode produksi (Rp/periode).
- c. Penerimaan adalah produksi total dikalikan dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah.
- d. Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya produksi yang di nilai dalam satuan rupiah.

3.5 Kerangka Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana data tersebut didapatkan dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang akan diberlakukan untuk umum (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama bagaimana teknik budidaya pembesaran ikan gurami. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan tahapan teknik budidaya pembesaran ikan gurami.

3.5.2 Analisis R/C Ratio

Suratiah (2015), mengatakan bahwa rumus biaya total, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Biaya Total

Suratiah (2015) menyatakan bahwa biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Analisis biaya total dilakukan untuk menghitung biaya pada satu kali produksi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (Biaya Total)
 FC : *Fixed Cost* (Biaya Tetap)
 VC : *Variable Cost* (Biaya Variabel)

b. Penerimaan

Secara umum dalam perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan (Suratiah, 2015). Analisis penerimaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha budidaya pembesaran ikan gurami dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$TR = \sum y \cdot Py$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 $\sum y$: Total Hasil Produksi
 Py : Harga Jual Produk

c. Pendapatan

Suratiah (2015) pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, analisis pendapatan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha budidaya pembesaran ikan gurami dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd : Pendapatan
 TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)
 TC : *Total Cost* (Biaya Total)

d. Kelayakan Usahan (R/C)

Suratiah (2015) menyatakan bahwa analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total, dengan rumus sebagai berikut:

$$RC = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dalam menentukan R/C ratio terdapat tiga keputusan, yaitu:

1. Apabila $R/C > 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan gurami layak dijalankan.
2. Apabila $R/C < 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan gurami tidak layak dijalankan.
3. Apabila $R/C = 1$, maka usaha budidaya pembesaran ikan gurami tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian (impas).